

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut dunia pendidikan untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam menghadapi persaingan global yang semakin tinggi. Pendidikan memegang peranan penting dalam menentukan kualitas sumber daya manusia, karena pendidikan merupakan wahana untuk meningkatkan dan mengembangkan kualitas sumber daya manusia.

Pengertian pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian diri, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, bangsa dan negara.

Dari pendidikan akan dilahirkan manusia – manusia yang berkualitas. Lembaga pendidikan diharapkan dapat menyelenggarakan program – program terbaik bagi generasi sehingga mereka mampu menjadi sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu menyelesaikan permasalahan yang mereka hadapi dengan ilmu pengetahuan dan teknologi.

Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada generasi yang akan datang. Banyak hal telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan, antara lain melalui berbagai pelatihan dan peningkatan kualitas guru, perbaikan sarana dan prasarana, penyempurnaan kurikulum, pengadaan buku dan alat – alat pelajaran serta peningkatan manajemen

sekolah. Upaya – upaya tersebut dilakukan dengan tujuan supaya prestasi peserta didik dapat tercapai secara optimal.

Dalam proses pembelajaran diharapkan guru dapat membantu dan mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Guru harus menggunakan komunikasi yang baik untuk memotivasi belajar peserta didik terutama di bidang akademik.

Peningkatan mutu pendidikan diharapkan mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik. Akan tetapi, hal ini belum sepenuhnya tercapai karena masih banyak peserta didik yang memiliki nilai yang rendah dan belum memenuhi standar KKM. Kurangnya komunikasi terhadap peserta didik membuat peserta didik tidak termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Sebelum memulai kegiatan belajar mengajar, guru hendaknya mampu mempersiapkan peserta didik untuk menerima pelajaran yang akan diberikan. Guru dapat menarik perhatian peserta didik dan membangkitkan semangatnya untuk berpartisipasi dalam belajar. Hal ini memerlukan kemampuan khusus guru dalam mengajar yaitu komunikasi. Dengan adanya komunikasi yang baik, maka peserta didik akan semakin termotivasi dalam mengikuti pembelajaran.

Kemampuan komunikasi guru dan motivasi belajar peserta didik memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap hasil belajar peserta didik. Hal ini jelas terlihat jika guru mampu menerapkan komunikasi yang baik, maka peserta didik akan termotivasi untuk mengikuti pembelajaran sehingga mendapatkan pencapaian prestasi yang lebih baik.

Keberhasilan proses pembelajaran sangat penting dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal dari peserta didik. Faktor internal yang dimaksud adalah faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik, yaitu kecerdasan peserta didik, motivasi, minat, kemandirian, sikap dan bakat. Sedangkan faktor eksternal yang dimaksud adalah faktor dari luar peserta didik, yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat dan lingkungan sekolah. Salah satu faktor yang mempengaruhi adalah motivasi belajar peserta didik.

Guru menempati posisi dan peran penting dalam pendidikan, karena guru sebagai pembelajaran di kelas. Sehingga guru mempunyai tanggung jawab atas keberhasilan peserta didik. Keberhasilan proses belajar mengajar yang merupakan tanggung jawab guru. Guru sebagai salah satu dalam proses belajar mengajar, tidak hanya sebagai pengajar tetapi juga sebagai pembimbing yang mendorong potensi dan mobilisasi peserta didik dalam mengajar.

Pada observasi awal yang dilakukan peneliti kepada guru di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024 tentang kemampuan komunikasi guru diperoleh data sebagai berikut :

Tabel 1.1
Data Observasi Awal Variabel Kemampuan Komunikasi Guru

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Apakah Anda menjelaskan materi pelajaran dengan cara yang mudah dipahami oleh peserta didik?	11	100%	-	-
2	Apakah Anda menjalin komunikasi yang efektif dengan peserta didik untuk memahami kebutuhan mereka secara individual?	9	81.81%	2	18.18%

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
3	Apakah Anda mengkomunikasikan tujuan pembelajaran kepada peserta didik?	10	90.90%	1	9.09%
4	Apakah Anda memberikan umpan balik yang konstruktif terhadap perkembangan peserta didik?	11	100%	-	-
5	Apakah Anda menggunakan berbagai media atau alat bantu komunikasi untuk mendukung proses pembelajaran?	10	90.90%	1	9.09%

sumber : Survei awal penelitian

Dari tabel 1.1 di atas dapat kita lihat bahwa tidak semua guru menjalankan kemampuan komunikasi. Ini juga bisa menyebabkan motivasi belajar peserta didik kurang dalam kegiatan pembelajaran.

Motivasi merupakan pendorong tingkah laku. Peserta didik yang mempunyai motivasi yang bagus akan terlihat dari antusiasnya dalam kegiatan pembelajaran. Selain itu, guru juga berperan penting menjadi motivator yang menginspirasi dan memberi semangat untuk meningkatkan motivasi belajar sehingga meningkatkan hasil belajar. Berikut ini data awal yang dilakukan oleh peneliti tentang variabel motivasi belajar peserta didik di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024.

Tabel 1.2
Data Observasi Awal Variabel Motivasi Belajar

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
1	Saya mencari tahu sendiri pelajaran yang tidak saya paham setelah proses pembelajaran	26	55.31%	21	44.68%
2	Jika saya menjumpai soal mata pelajaran yang sulit dikerjakan, saya berusaha	27	57.44%	20	42.55%

No.	Pertanyaan	Ya	Persentase	Tidak	Persentase
	mencari jawaban di buku dan internet				
3	Saat belajar di rumah, saya mengulangi latihan soal-soal mata pelajaran yang dianggap sulit	25	53.19%	22	46.80%
4	Saya senang mengerjakan tugas setiap mata pelajaran, walaupun mengalami kesulitan	26	55.31%	21	44.68%
5	Saya senang membaca pelajaran meski belum diajarkan guru	26	55.31%	21	44.68%

Sumber : Survei awal penelitian

Dari tabel 1.2 di atas dapat kita lihat bagaimana motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran. Banyak yang masih belum termotivasi dalam belajar, ini juga bisa memengaruhi hasil dari belajar mereka.

Keberhasilan guru dalam mengajar dapat dilihat dari hasil belajar peserta didik. Tingkat keberhasilan guru dapat dikatakan tinggi ketika hasil belajar peserta didik tinggi dan sebaliknya. Untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik dibutuhkan berbagai keterampilan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar. Salah satu dasar keterampilan mengajar yang dapat dilakukan adalah komunikasi dalam memotivasi peserta didik. Keterampilan guru melakukan komunikasi dalam mengajar dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik. Penerapan komunikasi yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar peserta didik sehingga hasil belajar peserta didik dapat meningkat.

Dari hasil observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran Administrasi Umum, menunjukkan masih rendahnya hasil belajar peserta didik dibandingkan

dengan hasil ketuntasan KKM. Hal ini terlihat dari hasil ujian semester 1 kelas XI untuk mata pelajaran Administrasi Umum sebagai berikut:

Tabel 1.3
Nilai Ujian Semester 1 Kelas XI

No.	Kelas	Nilai				Jumlah
		Nilai < 75	Persentase (%)	Nilai > 75	Persentase (%)	
1	XI OTKP	9	30%	21	70%	30
2	XI AKL	6	35%	11	65%	17
	Jumlah	15	32%	32	68%	47

Sumber : Daftar nilai kelas XI SMK BM PAB 3 Medan Estate

Berdasarkan tabel 1.1 di atas dapat dilihat bahwa komunikasi guru dan motivasi belajar peserta didik yang masih kurang dalam mengikuti pembelajaran terbukti dengan hanya 68% yang lulus dan 32% yang tidak lulus. Padahal mata pelajaran Administrasi Umum merupakan salah satu kompetensi keahlian yang harus dikuasai oleh peserta didik SMK, khususnya pada peserta didik jurusan Otomatisasi Tata Kelola Perkantoran (OTKP) dan Akuntansi dan Keuangan Lembaga.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kemampuan Komunikasi Guru Dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Komunikasi guru yang masih kurang optimal sehingga peserta didik tidak dapat memahami seutuhnya materi yang diberikan.
2. Kurangnya motivasi belajar peserta didik
3. Hasil belajar peserta didik masih rendah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian ini akan dibatasi pada permasalahan mengenai komunikasi guru dengan peserta didik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam lingkup sekolah dan motivasi belajar peserta didik dalam administrasi umum terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate tahun ajaran 2023/2024.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang telah di kemukakan di atas, maka masalah dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh antara komunikasi guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024?

2. Apakah ada pengaruh antara motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024?
3. Apakah ada pengaruh antara komunikasi guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024?

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024.
2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024.
3. Untuk mengetahui pengaruh komunikasi guru dan motivasi belajar peserta didik terhadap hasil belajar peserta didik kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate T.A 2023/2024.

1.6 Manfaat penelitian

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dari penelitian ini sebagai berikut:

- 1) Untuk menambah pengetahuan tentang adanya Pengaruh Komunikasi Guru dan Motivasi Belajar Peserta didik Terhadap Hasil Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Administrasi Umum Kelas XI di SMK BM PAB 3 Medan Estate.
- 2) Sebagai bahan masukan dan sumbangan bagi pihak sekolah dan guru khususnya guru mata pelajaran administrasi umum dalam rangka perbaikan komunikasi guru dan motivasi belajar terhadap hasil belajar peserta didik.
- 3) Sebagai bahan referensi Civitas Akademik Unimed Khususnya jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran dan pihak lainnya dalam melakukan penelitian sejenis dan untuk dikembangkan penelitian lebih lanjut.

THE
Character Building
UNIVERSITY